

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen menurut para ahli dalam Irfani (2020:11) manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang terkait dengan pencarian dan penggunaan dana secara efisiensi dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Pengertian manajemen keuangan menurut para ahli ekonomi, yaitu:

- a. JF Bradley mengungkapkan bahwa manajemen keuangan merupakan area target manajemen bisnis untuk penggunaan modal yang bijaksana dan pemilihan sumber modal yang cermat untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak menuju pencapaian tujuan.
- b. Sutrisno (2003:3) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan merupakan sebagai segala kegiatan perusahaan dengan upaya mendapatkan dana perusahaan dengan biaya rendah dan menggunakan dana tersebut secara efisien.
- c. James Van Horne mengungkapkan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan, bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan yang mengatur tentang pengolahan, pendanaan, serta penggunaan modal pada suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

a) Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan ialah agar perusahaan bisa mengelola sumber daya yang dimiliki dari aspek keuangan supaya bisa menghasilkan keuntungan yang optimal serta bisa memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Anwar, 2019:5). Aisyah et al., (2020:15) mengemukakan tujuan manajemen keuangan ialah memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa tujuan manajemen keuangan pada perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya dalam aspek keuangan agar perusahaan menghasilkan laba yang optimal, mengoptimalkan kekayaan, serta mengoptimalkan kesejahteraan bagi pemegang saham.

b) Fungsi Manajemen Keuangan

Ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan yang terjadi sebab aktivitas penggalangan dana, fungsi operasional, serta investasi yang tercipta dari aktivitas penggunaan dana (Irfani, 2020:11).

2. *Financial Management Behavior*

A. Pengertian *Financial Management Behavior*

Financial management behavior ialah kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengontrol, mengeksplorasi, dan menyimpan sumber daya keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* mengacu pada tanggung jawab keuangan individu untuk pengelolaan keuangan. Dew et al., (2011) menyatakan bahwa *financial management behavior* individu dapat diidentifikasi oleh empat faktor yaitu, konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit.

Financial management behavior berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengelola yaitu, merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, mengelola, mengendalikan, menemukan dan menyimpan dana sehari-hari (Kholilah et al., 2013). Munculnya *financial management behavior* merupakan efek dari keinginan individu untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatannya. Inti dari *financial management behavior* adalah penentuan, perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang biasanya disertai dengan memikirkan target secara luas (Mien et al., 2015).

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*

Financial management behavior dapat dipengaruhi oleh *locus of control*, jenis kelamin, dan sosial ekonomi. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial attitude*, *financial knowledge*, tingkat pendapatan, dan

lain sebagainya. *Financial management behavior* dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu; *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*) dan kualitas pendidikan (Suryanto, 2017).

C. Indikator *Financial Management Behavior*

Marsh (2006) dalam Akira et al., (2022) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior*, yaitu:

1). Perilaku mengorganisasi (*organizing behavior*)

Pengorganisasian adalah proses memastikan bahwa sumber daya manusia dan fisik tersedia untuk mengimplementasikan rencana dan mencapai tujuan organisasi.

2). Perilaku pengeluaran (*spending behavior*)

Perilaku pengeluaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu dalam hal merencanakan, mempertimbangkan, hingga mengambil keputusan untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan.

3). Perilaku menabung (*saving behavior*)

Perilaku menabung merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan untuk menyimpan, menyisihkan penghasilan untuk sebuah tujuan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua indikator tersebut sebagai bahan untuk diteliti agar dapat diketahui seberapa berpengaruhnya indikator tersebut.

3. *Financial Attitude*

A. Pengertian *Financial Attitude*

Ajzen (1991) mengidentifikasi bahwa *financial attitude* adalah hasil dari perilaku tertentu dari pembuat keputusan dan sikap dapat mengakar melalui keyakinan ekonomi dan non-ekonomi mereka. Ibrahim et al., (2013) menyimpulkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan personal *financial attitude*, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada kartu kredit. *Financial attitude* bersama dengan *financial behavior* juga dapat mempengaruhi kesejahteraan *financial*.

Rajna et al., (2011) *financial attitude* adalah penilaian, pendapatan, atau keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan pada sikapnya. Ketika individu terobsesi dengan uang, maka individu akan berfikir bagaimana

mendapatkan uang dan bagaimana caranya mengelola uang. Dengan cara itu akan mendorong individu untuk mempunyai anggapan tentang keuangan di masa depan.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Financial Attitude*

Dandy Aditya et al., (2021) menyatakan pendapatnya bahwa *financial attitude* dipengaruhi oleh pola pikir pengelolaan uang dengan baik dan kenyamanan memiliki keuangan. Humaira et al., (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan akan mempengaruhi keadaan, pikiran, pendapatan, dan penilaian mengenai keuangan dalam suatu tindakan. Yulianti et al., (2013) berpendapat bahwa tujuan keuangan bisa dicapai dengan cara menabung, melakukan investasi, serta mengalokasikan dana agar tidak terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

C. Indikator *Financial Attitude*

Indikator *financial attitude* yang diadopsi dari Herdjiono et al., (2016) yang menggunakan konsep Furnham (1984), yaitu:

a. Obsession

Berkaitan dengan pola pikir seorang terhadap uang serta persepsinya tentang masa yang akan datang untuk mengelola keuangan dengan baik.

b. Power

Berkaitan dengan seorang yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengatur suatu perihal serta uang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah.

c. Effort

Berkaitan dengan seorang yang merasa bahwa dirinya pantas untuk mempunyai uang dari hal-hal yang telah dikerjakan. Individu ini merasa bahwa mereka harus dibayar lebih untuk usaha serta tenaga yang dikorbankan.

d. Inadequacy

Berkaitan dengan seorang yang selalu merasa tidak cukup dengan uang yang dimilikinya

e. Retention

Berkaitan dengan seorang yang tidak ingin menghabiskan uang yang dimiliki walaupun uang tersebut ada.

f. Security

Berkaitan dengan cara pandang seorang bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau diinvestasikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua indikator tersebut sebagai bahan kajian untuk diteliti agar dapat diketahui seberapa pengaruh indikator tersebut.

4. Financial Knowledge

A. Pengertian *Financial Knowledge*

Chen et al., (1998) menyatakan bahwa *financial knowledge* merupakan pemahaman seseorang terhadap keuangan yang mempengaruhi opini dan keputusan keuangan suatu individu yang mencakup aspek keuangan yaitu, pengetahuan tentang keuangan pribadi (*basic personal finance*), investasi dan tabungan (*investment & saving*), manajemen keuangan, dan manajemen kredit dan utang (*credit & debt*). Halim et al., (2015) menyatakan bahwa *financial knowledge* merupakan pengetahuan, ilmu, serta pengertian dasar individu mengenai keuangan untuk mengambil keputusan *financial* yang baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* merupakan pemahaman atau ilmu pengetahuan dasar seseorang mengenai keuangan untuk mengambil sebuah keputusan dalam mengatur keuangannya.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Financial Knowledge*

Ida et al., (2010) menyatakan bahwa bermacam sumber pengetahuan keuangan bisa diperoleh dari pendidikan formal, seperti sekolah tinggi, seminar, kelas pelatihan diluar sekolah, dan sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, sahabat, serta lingkungan pekerjaan. Delavande et al., (2008) dalam Potrich et al., (2016) mengemukakan bahwa *financial knowledge* merupakan jenis modal tertentu yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran untuk bisa mengelola pendapatan, pengeluaran dan menabung dalam cara yang lebih aman.

C. Indikator *Financial Knowledge*

Indikator *financial knowledge* menurut Herdjiono et al., (2016: 232), yaitu:

- a. Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi
Pengetahuan dalam memahami, mengelola, dan menganalisis sumber daya keuangan pribadi secara efektif dan benar.
- b. Pinjaman
Pinjaman merupakan suatu jenis hutang yang disediakan oleh seseorang atau lembaga keuangan untuk dipinjamkan kepada debitur.
- c. Asuransi
Merupakan sebuah perjanjian antara penyedia jasa layanan asuransi dan masyarakat.
- d. Investasi
Merupakan penanaman modal dalam jangka waktu yang panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua indikator tersebut sebagai bahan kajian untuk diteliti agar dapat diketahui seberapa pengaruh indikator tersebut.

5. *Locus Of Control*

A. Pengertian *Locus Of Control*

Silvy et al., (2013) menyatakan bahwa *locus of control* bisa diartikan sebagai tanggapan individu tentang keberhasilan ataupun kegagalan dalam melakukan pekerjaannya. Rotter (1966) tempat kontrol merupakan pengendalian kejadian yang terjadi berdasarkan pemikiran seorang pada sesuatu peristiwa. *Locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *locus control internal* serta *locus control eksternal*. *Locus control internal* memikirkan keahlian, keahlian untuk memastikan perihal yang diperoleh dalam kehidupan. Sedangkan *locus control eksternal* ialah pengendalian diri dari luar seorang yang mempengaruhi seorang tersebut.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control*

Nasrullah Dalli (2017) yang didapat dari beberapa hasil penelitian yang disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang, yaitu:

a. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap *locus of control* pada diri seseorang. Contohnya; orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri, percaya diri, serta mengembangkan rasa individualisme yang kuat dalam lingkungan demokratis.

b. Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup, pekerjaan yang baik, gaji yang lebih tinggi, serta promosi jabatan dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang.

c. Faktor pelatihan

Program latihan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk.

C. Indikator *Locus Of Control*

Kholilah et al., (2013) menyebutkan *locus of control* terdiri dari tujuh indikator, yaitu:

1. Perasaan dalam menjalankan hidup
2. Kemampuan mewujudkan ide
3. Kemampuan membuat keputusan keuangan
4. Peran dalam mengelola keuangan sehari-hari
5. Kemampuan memecahkan masalah keuangan
6. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam hidup, dan
7. Tingkat keyakinan dalam masa depan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua indikator tersebut sebagai bahan untuk diteliti agar dapat diketahui seberapa berpengaruhnya indikator tersebut.

B. Keterkaitan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control*. Kemudian variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh *financial management behavior*.

Adapun hasil dari pengujian hipotesis riset terdahulu yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y), yaitu:

1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Sikap mengacu pada bagaimana perasaan seseorang tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan reaksi mereka terhadap pernyataan dan pendapat (Marsh, 2006). Pankow (2003) mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan.

Potrich et al., (2015) dan Pusparani et al., (2019) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan *financial attitude* yang baik mengembangkan pandangan dan pola pikir tentang keuangan masa depan. Semakin baik sikap keuangan setiap individu maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut (Asaff et al., 2019). *Financial attitude* membentuk kepribadian individu dalam pengelolaan keuangan dan bagaimana mereka menanggapi masalah keuangan. Oleh karena itu, individu dengan *financial attitude* yang lebih baik umumnya lebih cerdas dalam pengambilan keputusan, terutama terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan (Asaff et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial knowledge menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang keuangan, dan merupakan faktor penting yang diperlukan bagi semua orang untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pengertian *financial*

knowledge juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi keuangan. Individu membutuhkan *financial knowledge* untuk mengambil keputusan yang meningkatkan kualitas hidupnya sekarang dan di masa depan (Wiharno, 2018).

Robb et al., (2011) dan Zakaria et al., (2012) menyatakan bahwa *financial knowledge* mempengaruhi perilaku individu untuk menjadi cerdas secara *financial*. Tang et al., (2016) dan Amanah et al., (2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya individu yang melek *financial* memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang dunia keuangan untuk mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Asaff et al., 2019). Dengan demikian, *financial knowledge* yang tinggi mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan setiap individu dan pada akhirnya menimbulkan kepercayaan pada individu untuk mengelola keuangannya dengan baik (Assaf et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

3. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior

Locus of control adalah keyakinan individu pada sumber penyebab peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang juga dapat percaya bahwa mereka dapat mengendalikan hidup mereka atau bahwa orang lain mengendalikan hidup mereka. Seseorang bisa percaya pada faktor, takdir, keberuntungan, atau peluang yang sangat mempengaruhi hidup seseorang.

Jorgensen et al., (2017) dan Pradiningtyas et al., (2019) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *locus of control* mewakili pandangan individu tentang keadaan masa depan dan mempengaruhi pengambilan keputusan orang tersebut. Oleh karena itu, *locus of control* harus menjadi milik setiap individu dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Individu pada *locus of control* yang lebih tinggi bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat dan semakin tinggi tempat kendali mereka, semakin besar pengaruh yang mereka miliki terhadap perilaku

pengelolaan keuangan yang lebih baik (Mien et al., 2015). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

C. Hasil Penelitian yang Sesuai sebagai Rujukan Penelitian

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Akira Permata Sukma et al., (2022)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Intervening	Dependen : <i>Locus of control</i> Independen : <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> . 2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> . 3. <i>Income</i> berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> . 4. <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 5. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 6. <i>Income</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 7. <i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial management behavior</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Bella Cahyaningrum et al., (2021)	Peran Pemediasi <i>Locus of Control</i> Pada Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Independen : <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude</i>	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. <i>Locus of control</i> memediasi pada pengaruh positif <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . 3. <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> . 4. <i>Locus of control</i> memediasi pada pengaruh positif <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
3	Nur Laili Rizkiawati et al., (2018)	Pengaruh <i>Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Surabaya	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Independen : <i>Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy</i>	1. Pendapatan, jenis kelamin, usia, <i>financial knowledge</i> , dan <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. Variabel <i>Locus of control</i> dan <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
4	Eko Budiono (2020)	Analisis <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control,</i>	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Independen :	1. Variabel <i>financial knowledge, financial attitude, locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management</i>

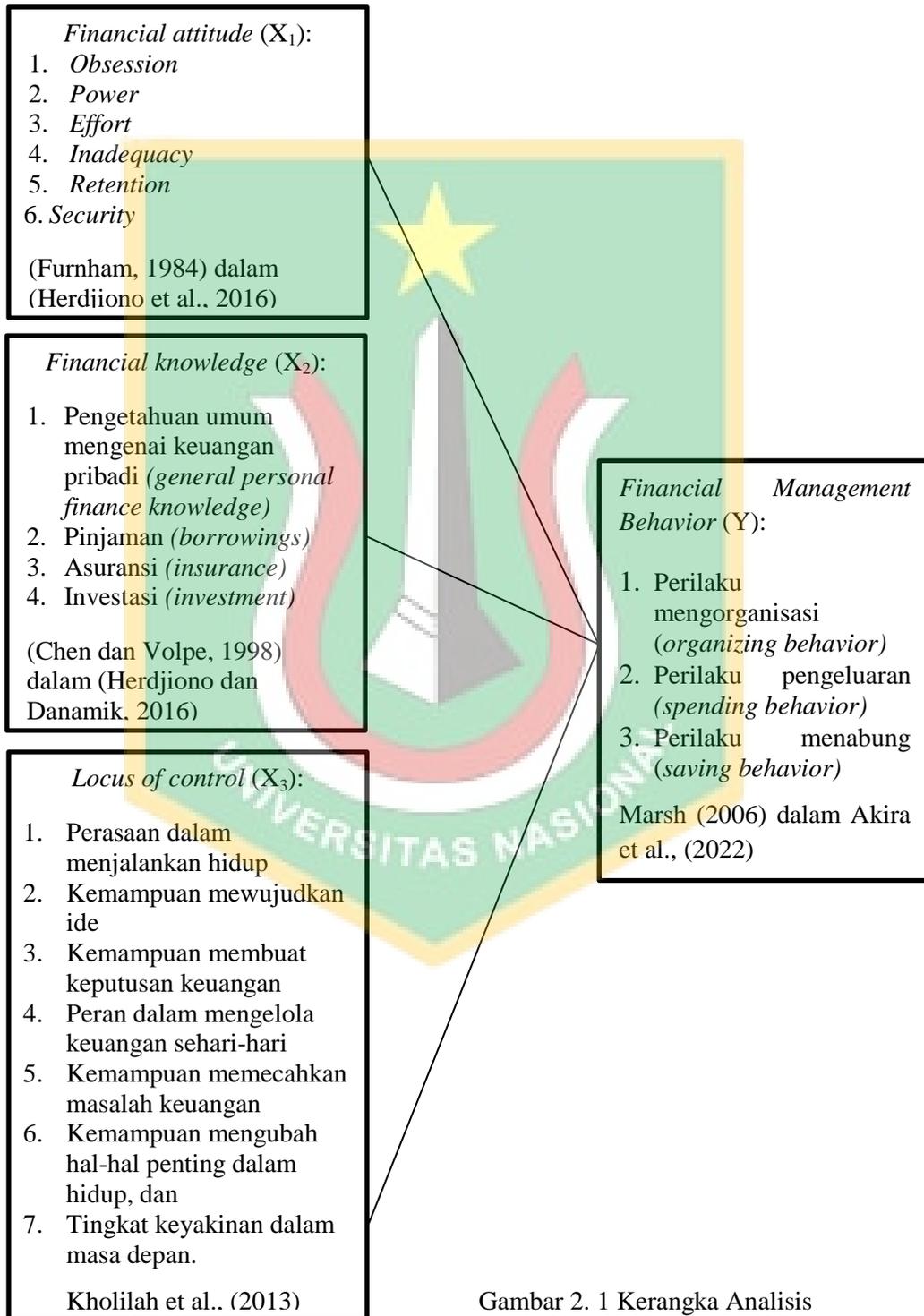
Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri</i>	<i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control</i>	<i>behavior</i> 2. Variabel <i>personal income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
5	Dandy Aditya dan Azmansyah (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	Dependen : <i>Financial Behavior</i> Independen : <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income</i>	1. <i>Financial Knowledge</i> (pengetahuan keuangan) berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> (perilaku keuangan). 2. <i>Financial Attitude</i> (sikap keuangan) memiliki berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> (perilaku keuangan). 3. <i>Income</i> (pendapatan) memiliki berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> (perilaku keuangan).
6	Jannati Tangngisalu (2020)	Pengaruh <i>Financial Attitude dan Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Berinvestasi	Dependen: <i>Financial Management Behavior</i> Independen : <i>Financial Attitude dan Financial Knowledge</i>	1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .

Sumber: Data diolah 2023

D. Kerangka Analisis

Variabel *Independen* (X) didalam penelitian ini yaitu *Financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2), dan *locus of control* (X_3), sedangkan variabel *Dependen* (Y) yaitu *financial management behavior*. Hubungan antar variabel tersebut, dijelaskan dengan kerangka analisis sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Analisis

E. Hipotesis

Kumba Digidowiseiso, S.E. (2017) menyatakan bahwa hipotesis pada dasarnya masih merupakan pendapat atau kesimpulan sementara dan sebenarnya tidak berstatus tesis. Hipotesis memang baru ialah sesuatu kemungkinan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Hipotesis mungkin timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari penelitian atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang telah ada.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan uraian teori diatas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

H2 : *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

H3 : *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

